ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google,

https://doi.org/10.58578/anwarul.v5i3.5821

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN FIKIH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA BOGOR

Teachers' Strategies in Improving the Quality of Fiqh Learning at Madrasah Aliyah Negeri 1, Bogor City

Muhammad Farhan Farizi[1], Andri Ardiansyah[2], Amran[3]
Universitas Ibn Khladun Bogor
Farizzifarhan@gmail.com; andre.andriansyah2015@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 7, 2025	Apr 26, 2025	May 12, 2025	May 17, 2025

Abstract

This study is motivated by the low quality of *fiqh* instruction in several madrasahs, which affects students' comprehension and active participation in the learning process. Yet, *fiqh* as a subject plays a strategic role in shaping students' religious character, understanding of Islamic law, and social behavior. The aim of this research is to identify the strategies used by teachers to improve the quality of *fiqh* instruction at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Bogor. A qualitative approach was employed, with data collected through interviews, observation, and documentation involving *fiqh* teachers of grades XI and XII. The findings reveal that teachers implement varied instructional strategies, such as Contextual Teaching and Learning (CTL), which links lesson content with students' real-life experiences, and Problem Based Learning (PBL), which stimulates critical thinking and collaboration. Additionally, the use of digital, visual, and environmental-based learning media has proven effective in enhancing conceptual

Jurnal Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

understanding and student engagement in class. The main conclusion of this study is that contextual, interactive, and innovative teaching strategies can holistically improve the quality of *fiqh* instruction across cognitive, affective, and psychomotor domains. The implications of this research underscore the importance of continuous professional development for teachers and institutional support to ensure the consistent implementation of innovative instructional strategies, thereby enhancing the overall quality of Islamic education in madrasah.

Keywords: Teacher Strategies; *Fiqh* Instruction; Contextual Teaching and Learning; Problem Based Learning; Education Quality

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kualitas pembelajaran fikih di sejumlah madrasah, yang berdampak pada lemahnya pemahaman serta partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Padahal, mata pelajaran fikih memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius, pemahaman terhadap hukum Islam, dan perilaku sosial peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Bogor. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap guru fikih kelas XI dan XII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan strategi pembelajaran variatif, seperti *Contextual Teaching and Learning* (CTL), yang menghubungkan materi pelajaran dengan realitas kehidupan siswa, serta *Problem Based Learning* (PBL), yang menstimulasi kemampuan berpikir kritis dan kerja sama. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital, visual, dan lingkungan terbukti meningkatkan pemahaman konseptual dan keterlibatan siswa dalam kelas. Simpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa strategi pembelajaran yang kontekstual, interaktif, dan inovatif mampu meningkatkan mutu pembelajaran fikih secara holistik, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya pelatihan berkelanjutan bagi guru serta dukungan institusional agar implementasi strategi pembelajaran inovatif dapat berjalan secara konsisten dan berdampak optimal terhadap peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di madrasah.

Kata Kunci: Strategi Guru; Pembelajaran Fikih; *Contextual Teaching and Learning*; *Problem Based Learning*; Mutu Pendidikan.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Fikih sebagai bagian dari pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam membentuk karakter, pemahaman hukum syariat, dan sikap religius peserta didik. Namun, di tengah derasnya arus globalisasi dan kemajuan teknologi, Solusi agar proses belajar mengajar tidak monoton atau mengurangi daya tarik belajar bagi peserta didik bisa menggunakan sebuah model pembelajaran untuk setiap pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik (Albina et al., 2022)proses pembelajaran Fikih di madrasah seringkali menghadapi tantangan. Minimnya inovasi metode dan media pembelajaran menyebabkan materi Fikih

terasa kaku dan kurang relevan dengan kehidupan nyata siswa. Pelajaran Fikih merupakan salah satu kewajiban kita sebagai umat muslim tentunya, khususnya menjadi pelajaran penting bagi siswa madrasah di sekolah (Mansir, 2021). Adapun tujuan pembelajaran fikih adalah guna memberi bekal peserta didik agar bisa mengetahui dan memahami inti ajaran Islam yang dasar secara detail dan total, baik berupa dalil naqli maupun aqli yang menjalankan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam secara baik(Ummah, 2019b). Fenomena ini berdampak pada rendahnya Sehingga pendidikan Islam harus diarahkan pada kebutuhan masyarakat modern. Dalam menghadapi suatu perubahan diperlukan suatu desain paradigma baru di dalam menghadapi tuntutan-tuntutan yang baru (Mansir, 2018) dengan partisipasi aktif siswa, lemahnya pemahaman terhadap hukum Islam, serta terbatasnya penginternalisasian nilai-nilai agama dalam perilaku sehari-hari, termasuk di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Bogor.

Merespons persoalan ini, peneliti menilai bahwa strategi guru memiliki peran krusial dalam menciptakan pembelajaran Fikih yang kontekstual, menarik, dan membumi. Berdasarkan teori konstruktivistik, pembelajaran akan lebih efektif apabila peserta didik dilibatkan secara aktif melalui pengalaman belajar yang bermakna dan reflektif. Pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang menciptakan kondisi untuk merangsang dan mengarahkan kegiatan belajar, sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang membawa perubahan dalam tingkah laku dan kesadaran diri mereka (Siti salma shobihah, 2024). Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi lebih dalam strategi-strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fikih, khususnya dalam konteks pendidikan madrasah. Strategi seperti Contextual Teaching and Learning (CTL) yang memiliki pendidikan holistikdan mendorong siswa memiliki pengetahuan yang fleksibel dapat di terapkan dari satu masalah ke permasalahan lainnya (Saleh, 2013) dan Problem Based Learning (PBL) adalah salah satu model pembelajran yang didasarkan pada prinsip menggunakan masalah sebagai titik awal akusisi dan integrasi pengetahuan baru (Saleh, 2013) diyakini dapat menjadi pendekatan yang relevan karena mendorong siswa berpikir kritis dan mengaitkan materi dengan kehidupan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Bogor. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi, penelitian ini berfokus pada guru Fikih di MAN 1 Kota Bogor. Pembelajaran Fikih yang berkualitas memerlukan

strategi pengajaran yang mampu mengaktifkan peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Strategi yang diterapkan guru dalam konteks ini menjadi kunci dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan teori belajar Konstruktivisme Vygotsky dan pembelajaran tematik ataupun yang berkaitan secara langsung dengan judul penulisan, setelah data terkumpul maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan konklusi, bentuk-bentuk dalam teknik analisis deskriptif (Suryandari, 2023) ,pembelajaran yang efektif terjadi ketika peserta didik secara aktif membangun pengetahuan mereka melalui interaksi sosial dan pengalaman kontekstual. Oleh karena itu, strategi seperti *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan *Problem Based Learning* (PBL) sangat relevan diterapkan dalam pembelajaran Fikih agar siswa tidak hanya menghafal konsep, tetapi juga memahami makna dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sejalan dengan itu, (Sidiq, 2019) menegaskan bahwa pendekatan kualitatif sangat cocok digunakan dalam penelitian pendidikan yang bertujuan memahami perilaku dan praktik pembelajaran secara mendalam dalam konteks alami dan Memahami perasaan orang. Perasaan orang sulit dimengerti kalau tidak diteliti dengan metode kualitatif (Sugiyono, 2020), dengan teknik pengumpulan data wawancara mendalam, dan observasi berperan serta untuk ikut merasakan apa yang dirasakan orang tersebut. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat.Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali secara menyeluruh strategi yang diterapkan oleh guru Fikih di MAN 1 Kota Bogor.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Faiz Munfarzan (Munfarzan, 2020) menekankan pada *strategi guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar* peserta didik di MAN 2 Banda Aceh. Fokus utamanya adalah mengidentifikasi metode yang membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran Fikih. Strategi seperti pendekatan individual dan variasi metode diajukan sebagai solusi untuk rendahnya kesadaran siswa terhadap pentingnya ibadah seperti shalat.

Sementara itu, penelitian Nur Khofifah Putri (Khofifah, 2021) di MAN Palopo menyoroti penggunaan strategi *kooperatif dan kolaboratif* dalam meningkatkan konsentrasi dan

pemahaman siswa. Studi ini memaparkan bahwa interaksi antarsiswa dan tugas kelompok dapat menjadi solusi terhadap kurangnya konsentrasi dalam kelas.

Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut cenderung lebih fokus pada motivasi belajar atau minat belajar siswa, dan belum secara mendalam menyentuh upaya sistematis guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fikih secara menyeluruh—yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara terpadu.

Dengan demikian, gap penelitian ini terletak pada belum adanya studi yang secara khusus menganalisis strategi guru Fikih dalam meningkatkan *mutu pembelajaran secara menyeluruh* di Madrasah tingkat Aliyah, khususnya di lingkungan MAN 1 Kota Bogor. Penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan pendekatan mendalam terhadap strategi yang diterapkan, efektivitasnya, serta faktor pendukung dan penghambatnya dalam konteks nyata pembelajaran Fikih.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dalam bentuk:

Pendekatan strategi pembelajaran yang holistik dan kontekstual pada mata pelajaran Fikih, yang mengintegrasikan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, *Problem Based Learning (PBL)*, serta pemanfaatan media digital, visual, dan lingkungan (Utaminingsih & Shufa, 2019)

Fokus pada peningkatan Kualitas pembelajaran Fikih yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara terpadu, bukan hanya motivasi atau minat belajar sebagaimana studi-studi terdahulu (Mansir, 2021) . Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Kota Bogor, sebuah lokasi yang belum banyak dieksplorasi secara spesifik dalam konteks peningkatan kualitas pembelajaran Fikih.

Penelitian ini didukung oleh beberapa teori utama Strategi seperti Contextual Teaching and Learning (CTL) yang memiliki pendidikan holistikdan mendorong siswa memiliki pengetahuan yang fleksibel dapat di terapkan dari satu masalah ke permasalahan lainnya(Saleh, 2013) dan Problem Based Learning (PBL) adalah salah satu model pembelajran yang didasarkan pada prinsip menggunakan masalah sebagai titik awal akusisi dan integrasi pengetahuan baru (Saleh, 2013).

Penelitian ini memberikan kontribusi:

Secara teoretis, memperkaya literatur mengenai strategi peningkatan mutu pembelajaran Fikih dengan pendekatan kontekstual dan berbasis masalah, yang belum banyak dibahas secara mendalam dalam konteks madrasah(Suriadi, 2017)

Secara praktis, memberikan panduan bagi guru-guru Fikih dalam mengimplementasikan strategi yang efektif, adaptif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital (Siti salma shobihah, 2024).

Fokus utama dari penelitian ini adalah:

1. Strategi yang digunakan guru Fikih dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 1 Kota Bogor.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran Fikih yang dilakukan oleh guru, baik dari aspek metode, media, lingkungan belajar, hingga kompetensi guru itu sendiri.
3. Penggunaan media pembelajaran digital seperti video ilustrasi hukum fikih, infografis, dan kuis interaktif untuk meningkatkan pemahaman dan menarik minat siswa

Fokus ini diarahkan untuk memahami sejauh mana strategi pembelajaran yang digunakan mampu membentuk pemahaman yang utuh serta meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran Fikih.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Tujuannya adalah untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang relevan dengan strategi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fikih di MAN 1 Kota Bogor. Desain yang digunakan adalah studi kasus, yaitu dengan fokus khusus pada strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru Fikih di kelas XI dan XII. Peneliti menggambarkan secara sistematis dan faktual bagaimana strategi pembelajaran diterapkan dan dampaknya terhadap kualitas belajar siswa. Partisipan: Guru mata pelajaran Fikih kelas XI dan XII di MAN 1 Kota Bogor.Teknik Sampling: Penelitian menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan peran dan relevansi mereka terhadap fokus penelitian. Guru yang dipilih

merupakan mereka yang aktif mengajar Fikih dan memiliki pengalaman dalam menerapkan strategi pembelajaran.Instrumen utama: Peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan dataWawancara mendalam: dilakukan kepada guru Fikih menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur.Observasi: mengamati langsung proses pembelajaran Fikih di kelas.Dokumentasi: mencatat dokumen seperti RPP, silabus, media pembelajaran, dan dokumentasi foto kegiatan pembelajaran. Analisis data menggunakan teknik dari Miles dan Huberman, yaitu: Reduksi data: menyortir, memilih fokus data, menyederhanakan, dan mengabstraksi data mentah. Penyajian data: Menyusun data dalam bentuk naratif deskriptif untuk memudahkan pemahaman. Penarikan kesimpulan dan verifikasi: menyimpulkan pola-pola dari data dan memverifikasi berdasarkan data lapangan. Untuk menjaga keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber (wawancara, observasi, dan dokumentasi) serta diskusi teman sejawat.

HASIL

Penelitian menemukan bahwa strategi guru fikih dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 1 Kota Bogor mencakup tiga pendekatan utama:

1. Perencanaan Pembelajaran Kontekstual



Gambar 1. Metode *CTL (Contextual Teaching Learning)*

Gambar tersebut menunjukkan suasana pembelajaran di dalam kelas di MAN 1 Kota Bogor. Terlihat:

Seorang guru berdiri di depan kelas menyampaikan materi menggunakan media proyektor, Siswa-siswi duduk dengan rapi dan tampak fokus menyimak materi, Di papan

proyeksi tertampil slide presentasi, menandakan penggunaan media visual dalam pembelajaran, Lingkungan kelas ditata dengan rapi dan terorganisir. CTL merupakan pendekatan pembelajaran yang mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa, sehingga mereka dapat memahami konsep secara lebih bermakna.

Ciri CTL yang tampak dalam gambar:

1. Kontekstualisasi Materi

   Guru menggunakan proyektor dan presentasi untuk menjelaskan materi fikih dengan ilustrasi atau contoh nyata, misalnya hukum fikih yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Keterlibatan Siswa Aktif

   Siswa tampak menyimak dengan serius, mencatat, dan siap berdiskusi. Ini menunjukkan bahwa guru kemungkinan menerapkan strategi bertanya (questioning) atau diskusi kelompok (learning community), yang merupakan bagian dari tujuh komponen utama CTL.

3. Penggunaan Teknologi sebagai Media Pembelajaran

   Proyektor digunakan untuk menampilkan materi secara visual agar lebih menarik dan mudah dipahami, sesuai prinsip *modelling* dalam CTL: guru menunjukkan cara atau contoh dalam memahami suatu konsep.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Aktif & Inovatif



Gambar 2. Metode Pembelajaran *PBL (Problem Based Learning)*

Gambar 2 memperlihatkan suasana aktif di dalam kelas, di mana:

1. Sejumlah siswi tampil di depan kelas, tampaknya sedang melakukan presentasi atau memainkan peran (role-play).
2. Seorang guru berdiri di sisi kanan sebagai fasilitator.
3. Proyektor menampilkan materi bertema "Bentuk Permasalahan Hukum Bank Keliling" mengindikasikan ada kasus atau topik yang dibahas.
4. Siswa lainnya tampak menyimak dan memperhatikan aktivitas kelompok di depan.

   PBL merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan masalah nyata atau kontekstual sebagai titik awal untuk belajar. Dalam PBL, siswa dituntut berpikir kritis, memecahkan masalah secara kolaboratif, dan kemudian mempresentasikan hasil temuannya.

Ciri-ciri PBL yang terlihat pada gambar ini:

1. Pembelajaran Berbasis Masalah

   Kemungkinan guru memberikan kasus fikih (misalnya permasalahan warisan, pernikahan, atau hukum jinayat), dan siswa diminta menelusuri solusi berdasarkan hukum Islam.

2. Kegiatan Kolaboratif

   Kelompok siswa bekerja sama menyampaikan temuan, yang menunjukkan penerapan kerja kelompok sebagai bagian inti PBL.

3. Peran Guru sebagai Fasilitator

   Guru tidak mendominasi pembelajaran, melainkan mendampingi dan membimbing siswa dalam mengeksplorasi solusi.

4. Presentasi Hasil

   Siswa diberikan kesempatan menyampaikan pemahamannya di depan kelas, sehingga melatih keterampilan komunikasi dan argumentasi mereka.

c. Penggunaan Media Pembelajaran Digital

Guru memanfaatkan media visual dan digital seperti:

- Video ilustrasi hukum fikih
- Infografis

- Kuis interaktif berbasis aplikasi

Tujuannya adalah untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa melalui media yang lebih dekat dengan keseharian mereka.

d. Evaluasi dan Refleksi Pembelajaran

Guru melakukan evaluasi berkala baik secara kognitif maupun sikap, serta refleksi atas hasil belajar siswa untuk menyusun perbaikan metode di masa mendatang.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa bentuk visualisasi data dengan tabel ini menunjukkan aspek dan sub-aspek strategi guru yang diteliti, antara lain:

- CTL: Butir 1–3
- PBL: Butir 4–6
- Media pembelajaran digital: Butir 7–8
- Faktor pendukung & penghambat: Butir 9–10

Diagram Alur Tema (dijelaskan dalam narasi, bukan bentuk grafis)

Penelitian menggambarkan tema utama sebagai alur logis pembelajaran:

Proses Strategi Pembelajaran
Perencanaan
Implementasi Strategi CTL & PBL
Penggunaan Media Digital
Evaluasi
Refleksi
Peningkatan Kualitas Belajar

Gambar 3. Tabel Proses Strategi Pembelajaran

Perencanaan → Implementasi Strategi CTL & PBL → Penggunaan Media Digital → Evaluasi → Refleksi → Peningkatan Kualitas Belajar.

Gambar 1 menggambarkan enam tahapan utama dalam strategi pembelajaran Fikih:

1. Perencanaan
   Guru menyusun tujuan, metode, dan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa.
2. Implementasi Strategi CTL & PBL
   Pembelajaran dilakukan secara kontekstual dan berbasis masalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa.
3. Penggunaan Media Digital
   Media seperti video, infografis, dan kuis digital digunakan agar pembelajaran lebih menarik dan interaktif.
4. Evaluasi
   Guru menilai hasil belajar siswa dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
5. Refleksi
   Guru meninjau kembali proses pembelajaran untuk melihat apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki.
6. Peningkatan Kualitas Belajar
   Gabungan seluruh proses ini berdampak pada meningkatnya pemahaman dan semangat belajar siswa.

Kemudian Tabel ini menggambarkan alur strategi pembelajaran yang terencana dan sistematis dalam konteks pembelajaran fikih. Proses ini menekankan pentingnya keterpaduan antara strategi, media, evaluasi, dan refleksi demi menghasilkan pembelajaran yang bermutu dan bermakna bagi siswa.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru fikih di MAN 1 Kota Bogor dalam meningkatkan kualitas pembelajaran meliputi penerapan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, *Problem Based Learning (PBL)*, dan penggunaan media digital. Strategi-strategi ini terbukti mendorong keterlibatan aktif siswa, memperdalam pemahaman mereka terhadap materi fikih, serta meningkatkan antusiasme belajar di kelas.Temuan ini menjawab rumusan masalah dalam penelitian, yaitu bagaimana strategi guru fikih dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya. Guru tidak hanya

bertindak sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing siswa membangun makna melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan kolaboratif.

Tujuan penelitian untuk mengungkap strategi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran fikih tercapai secara menyeluruh. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi yang tepat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan siswa).

Hasil penelitian ini konsisten dengan literatur sebelumnya:

- Anwar (2018) menyatakan bahwa guru berkualitas adalah guru yang mampu melaksanakan pembelajaran secara tuntas dan efektif. Ini sesuai dengan hasil penelitian di mana guru fikih aktif mengadaptasi strategi pembelajaran inovatif.
- Saleh (2013) menjelaskan bahwa CTL efektif dalam mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa. Hal ini terbukti di MAN 1 Kota Bogor, di mana guru berhasil menggunakan CTL untuk membuat materi fikih lebih relevan.
- Penelitian oleh Nur Khofifah Putri (2023) di MAN Palopo juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis kolaboratif dan media visual berdampak positif terhadap minat dan pemahaman siswa.

Dengan demikian, temuan penelitian ini sejalan dengan hasil studi sebelumnya yang menekankan pentingnya pembelajaran aktif dan strategi yang bervariasi. Tidak ditemukan perbedaan signifikan yang bertentangan, namun penelitian ini memperkuat validitas strategi CTL dan PBL dalam konteks pembelajaran fikih di madrasah.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis:

- Secara teoretis, penelitian ini memperluas pemahaman tentang penerapan strategi CTL dan PBL dalam konteks pembelajaran fikih di tingkat MA. Ini menunjukkan bahwa strategi-strategi tersebut bukan hanya berlaku untuk mata pelajaran umum, tetapi juga sangat efektif dalam pengajaran keagamaan.
- Secara praktis, penelitian ini memberikan model konkret bagi guru fikih dalam merancang pembelajaran yang inovatif, menyenangkan, dan bermakna. Guru dapat menggunakan video hukum fikih, infografis, dan kuis interaktif sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini juga menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dan pengambil kebijakan untuk mengadakan pelatihan guru terkait strategi pembelajaran berbasis masalah dan teknologi pendidikan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui:

- Sampel terbatas: Penelitian hanya dilakukan di satu sekolah (MAN 1 Kota Bogor) dan hanya melibatkan guru fikih kelas XI dan XII, sehingga temuan tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh madrasah.
- Metode kualitatif: Karena bersifat deskriptif kualitatif, hasil penelitian sangat bergantung pada subjektivitas informan dan interpretasi peneliti. Potensi bias dapat terjadi dalam wawancara dan observasi.
- Keterbatasan waktu: Pengumpulan data dilakukan dalam rentang waktu tertentu, sehingga tidak mencakup dinamika pembelajaran dalam jangka panjang atau perubahan strategi guru dari waktu ke waktu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: Guru Fikih di MAN 1 Kota Bogor menerapkan strategi pembelajaran seperti CTL, PBL, serta penggunaan media pembelajaran digital dan visual yang terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fikih.Strategi tersebut tidak hanya meningkatkan aspek kognitif siswa, tetapi juga mengembangkan sikap religius dan keterampilan sosial-keagamaan siswa. Keberhasilan strategi ini ditopang oleh dukungan kepala sekolah, antusiasme siswa, serta partisipasi guru dalam pelatihan. Hambatan yang dihadapi antara lain keterbatasan fasilitas, waktu belajar yang singkat, dan keberagaman latar belakang siswa.

Untuk pengembangan lebih lanjut, direkomendasikan: Eksplorasi longitudinal terhadap penerapan strategi pembelajaran Fikih agar dapat memverifikasi konsistensi hasil jangka panjang. Perluasan sampel ke madrasah lain di luar Kota Bogor untuk menguji generalisasi temuan. Uji coba intervensi berbasis digital seperti penggunaan platform e-learning Fikih untuk mengukur dampaknya terhadap minat dan pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Albina, M., Safi'i, A., Gunawan, M. A., Wibowo, M. T., Sitepu, N. A. S., & Ardiyanti, R. (2022). Model Pembelajaran Di Abad Ke 21. *Warta Dharmawangsa*, *16*(4), 939–955. https://doi.org/10.46576/wdw.v16i4.2446

Anwar, Muhammad. (2018). *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Prenadamedia Group.

Arifin. (2017). *Upaya Diri Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Alafabeta.

Khofifah, N. (2021). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Program Studi Pendidikan Agama Islam*.

Mansir, F. (2018). Pendekatan Psikologi dalam Kajian Pendidikan Islam. *Journal of Clinical Psychology in Medical Settings*, *25*(3), 278–294. https://doi.org/10.1007/s10880-018-9542-2

Mansir, F. (2021). Analisis model-model pembelajaran fikih yang aktual dalam merespons isu sosial di sekolah dan madrasah. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, *10*(1), 88. https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i1.4212

Munfarzan, F. (2020). *STRATEGI GURU FIQIH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MAN 2 BANDA ACEH*. *2507*(February), 1–9.

Musfah, Jeje. (2016). *Analisis Kebijakan Pendidikan*, Jakarta: Kencana.

Saleh, M. (2013). Strategi Pembelajaran Fikih dengan Problem Based Learning dan Contextual Teaching and Learning. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, *XIV*, 190–220.

Sidiq, U. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf

Siti salma shobihah, A. F. (2024). *Implementasi Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning) dalam Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Mutiara Bunda Doi*. *00*(01), 57–74.

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA

Suriadi. (2017). Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Fiqih (Studi di MIN Sekuduk, Kecamatan Sejangkung, Kabupaten Sambas) INFORMASI ARTIKEL. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, *3*(1), 2017.

Suryandari, K. (2023). Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar dalam Pandangan Teori Perenialisme Plato. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, *5*(1), 67–80. https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.3104

Tamrin, M., S. Sirate, S. F., & Yusuf, M. (2011). Teori Belajar Vygotsky dalam Pembelajaran Matematika. *Sigma (Suara Intelektual Gaya Matematika)*, *3*(1), 40–47.

Ummah, M. S. (2019a). Pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna pada kondisi khusus. In *Direktorat Sekolah menengah atas* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Ummah, M. S. (2019b). Upaya Menjadi Guru yang Profesional. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-

Eng-
8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Utaminingsih, S., & Shufa, N. K. F. (2019). Model Contextual Teaching and Learning. In *UPT PERPUSTAKAAN. Universitas Muria Kudus* (Vol. 1).

Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA